BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berangkat dari hasil analisis data mengenai pengaruh kepedulian lingkungan, norma subjektif, dan kewajaran harga terhadap keputusan menggunakan Bus Trans Banjarbakula di Banjarmasin, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kepedulian lingkungan (X_1), norma subjektif (X_2), dan kewajaran harga (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan Bus Trans Banjarbakula di Banjarmasin, dengan nilai F hitung 130,160 yang lebih besar dibandingkan nilai F tabel 2,14. Serta tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.
2. Variabel kepedulian lingkungan (X_1), norma subjektif (X_2), dan kewajaran harga (X_3) secara parsial menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan Bus Trans Banjarbakula di Banjarmasin. Hal ini terlihat dari nilai t hitung kepedulian lingkungan sebesar 4,204, norma subjektif sebesar 3,855, dan kewajaran harga sebesar 5,094 yang seluruhnya melebihi t tabel 1,6608, serta didukung oleh nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

B. Saran

Berangkat dari penelitian mengenai pengaruh kepedulian lingkungan, norma subjektif, dan kewajaran harga terhadap keputusan menggunakan Bus Trans Banjarbakula di Banjarmasin, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Bus Trans Banjarbakula skema BTS

   Disarankan kepada pengelola Bus Trans Banjarbakula untuk terus meningkatkan strategi yang mampu mendorong keputusan masyarakat untuk menggunakan layanan secara nyata**,** bukan hanya sekadar minat. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan memperkuat kampanye terkait manfaat lingkungan dari penggunaan transportasi publik, sehingga kepedulian lingkungan masyarakat dapat lebih terarah menjadi tindakan nyata dalam menggunakan bus. Selain itu, pengelola juga perlu menjaga dan meningkatkan kualitas layanan agar persepsi masyarakat terhadap kewajaran harga tetap positif. Hal ini penting karena meskipun harga terjangkau, keputusan menggunakan sangat dipengaruhi oleh kesesuaian antara harga dan manfaat yang dirasakan.

2. Bagi Pemerintah dan Dinas Terkait

   Pemerintah daerah disarankan untuk meningkatkan sosialisasi dan kampanye penggunaan transportasi publik melalui pendekatan sosial, seperti melibatkan tokoh masyarakat, komunitas, maupun media. Hal ini bertujuan untuk memperkuat norma subjektif di masyarakat sehingga tercipta dorongan

sosial yang lebih kuat dalam memengaruhi keputusan individu untuk menggunakan Bus Trans Banjarbakula. Selain itu, pemerintah juga perlu memastikan kebijakan tarif tetap berada pada tingkat yang wajar dan adil, serta diimbangi dengan peningkatan fasilitas dan kenyamanan layanan.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya penggunaan transportasi publik sebagai upaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Dengan adanya kesadaran tersebut, diharapkan masyarakat tidak hanya memiliki kepedulian, tetapi juga mampu mengambil keputusan nyata untuk menggunakan Bus Trans Banjarbakula dalam aktivitas sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya perlu memasukkan variabel tambahan yang berpotensi memengaruhi keputusan penggunaan transportasi publik, seperti kualitas layanan, kemudahan akses, dan persepsi kenyamanan. Penggunaan pendekatan yang beragam, termasuk kualitatif atau mixed method, juga disarankan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku masyarakat dalam mengambil keputusan penggunaan transportasi publik.